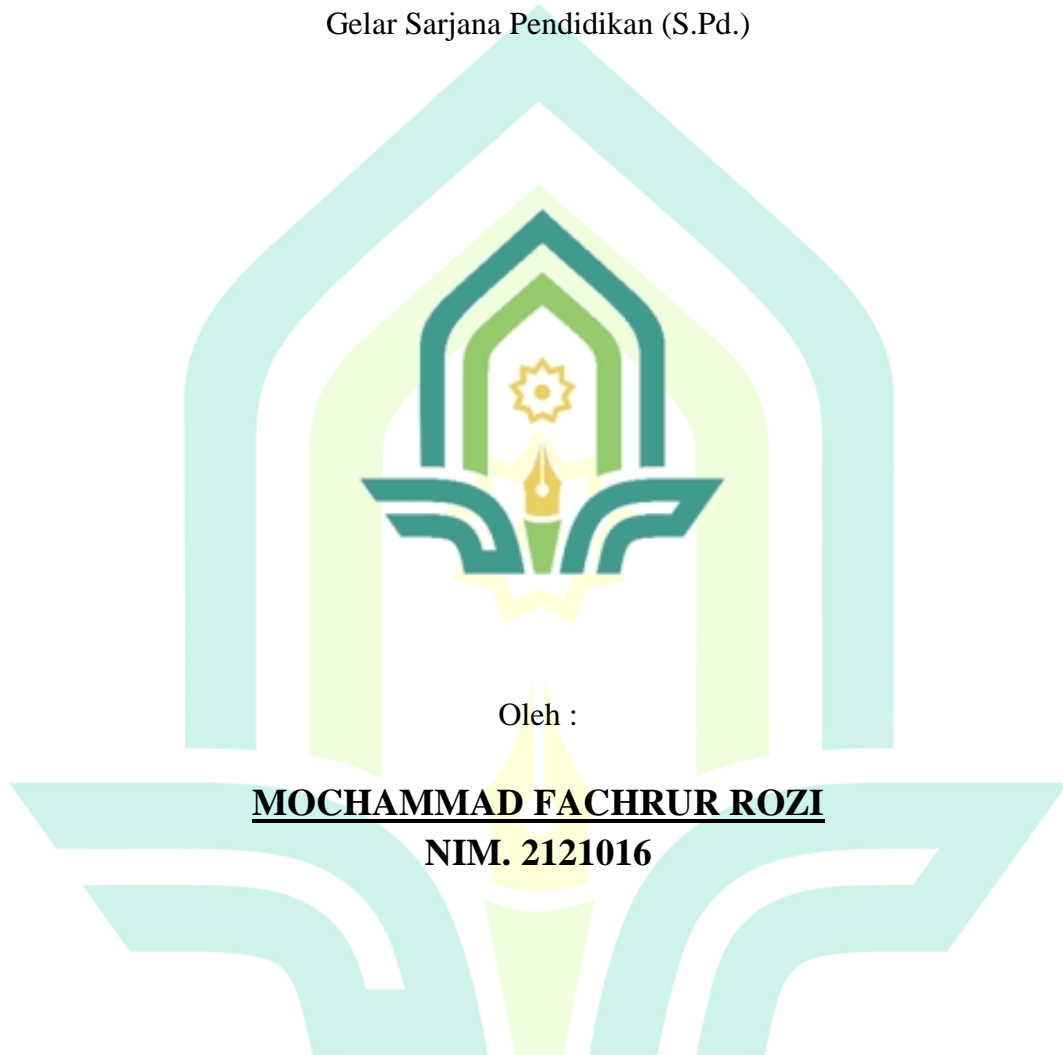


**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP AKHLAK  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 2 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MOCHAMMAD FACHRUR ROZI**

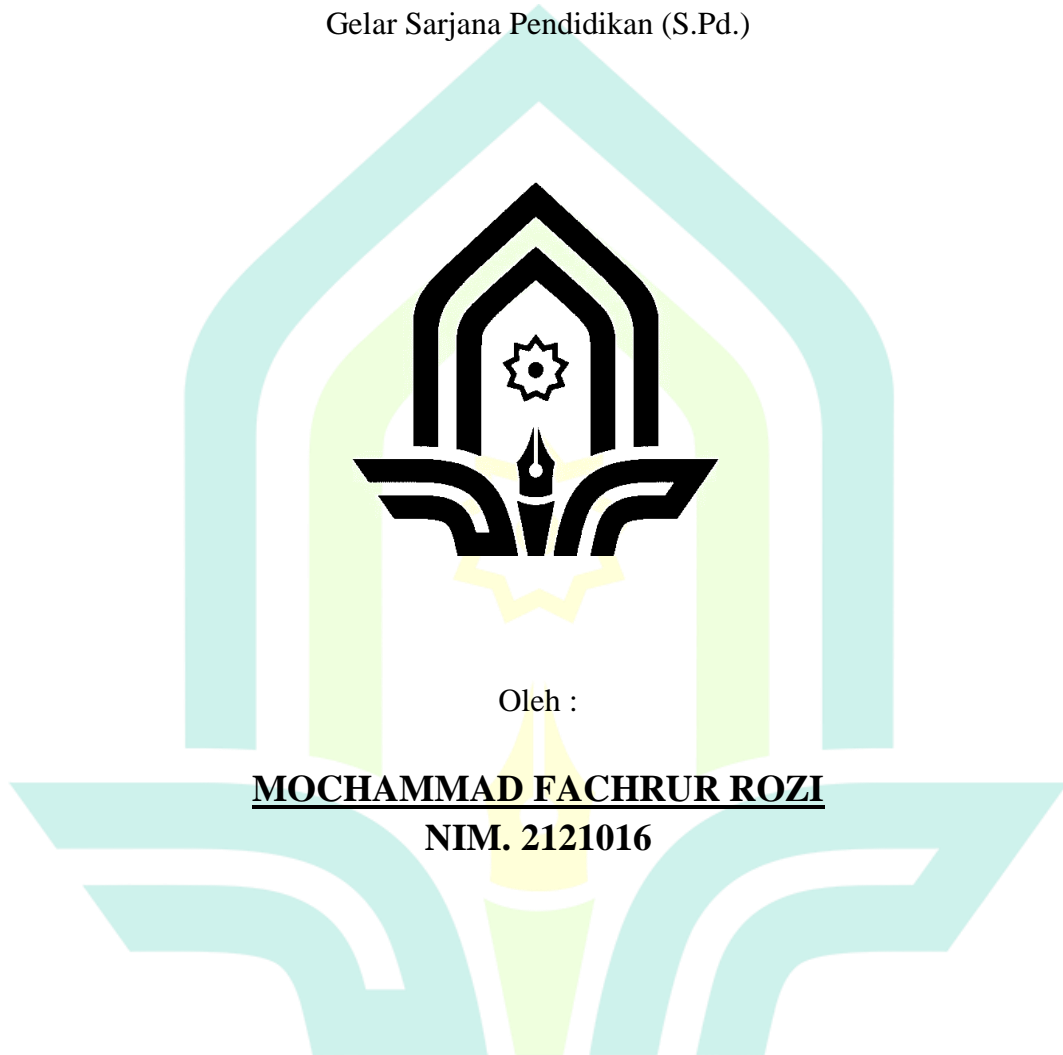
**NIM. 2121016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP AKHLAK  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 2 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mochammad Fachrur Rozi

NIM : 2121016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP N 2 KAJEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Februari

yang menyatakan,



**Mochammad Fachrur Rozi**

**NIM.2121016**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MOCHAMMAD FACHRUR ROZI  
NIM : 2121016  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP  
AKHLAK SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP  
NEGERI 2 KAJEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 04 Februari 2025

Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M.Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email : [ftik@uinpekalongan.ac.id](mailto:ftik@uinpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MOCHAMMAD FACHRUR ROZI  
NIM : 2121016  
Judul Skripsi : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 2 KAJEN PEKALONGAN


Telah diujikan pada hari kamis, 11 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.**  
NIP. 19860918 201503 1 005

Penguji II


  
**Dr. Nur Laila Ana, M.Pd.**  
NIP. 197402041998022004

Pekalongan, 15 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

“Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

(BUYA HAMKA)

### Persembahan

Puji syukur kepada Allah SWT, dengan mengucapkan kalimat hamdalah atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita dijadikan umat yang kelak mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat, amin.

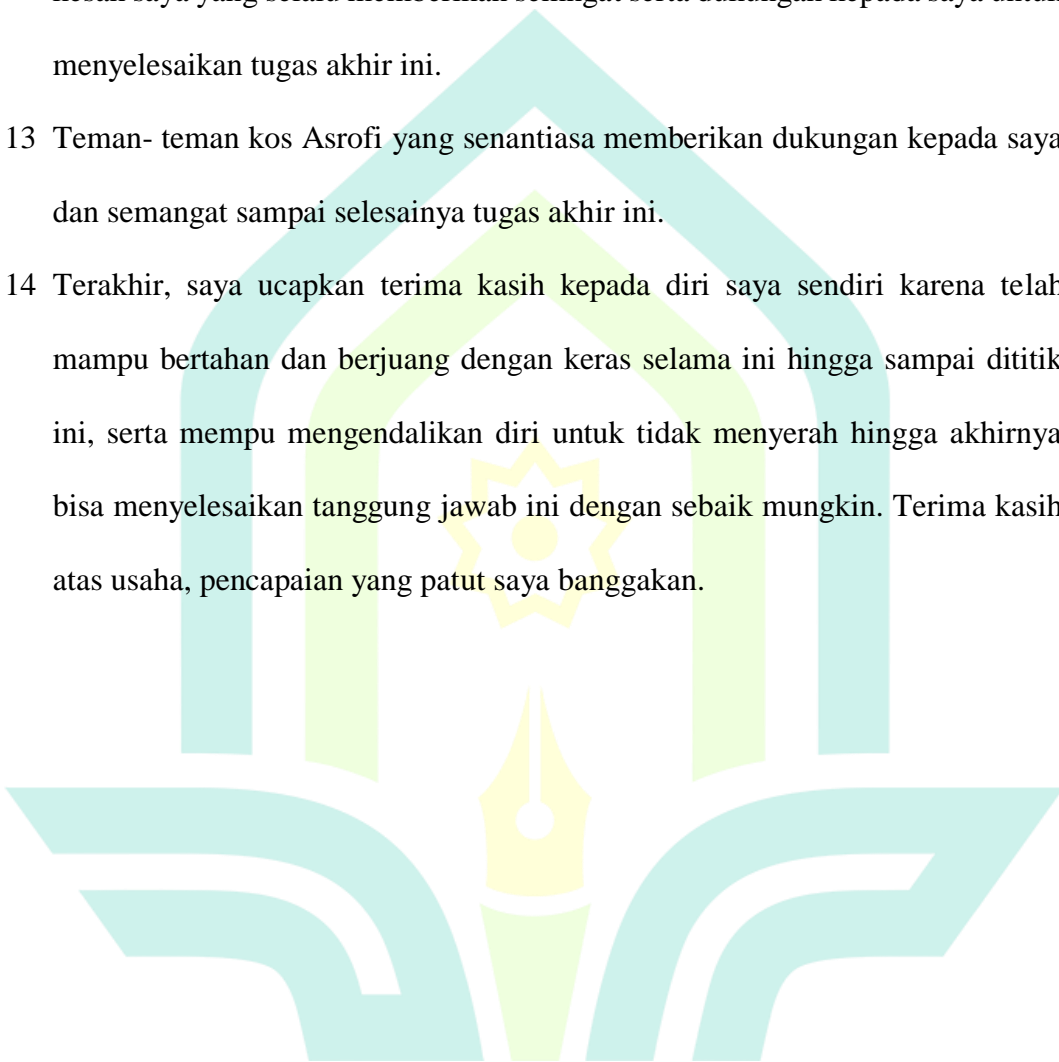
Dengan dukungan dan doa kepada penulis, maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1 Kedua orang tua yang sungguh saya cintai yaitu Ibu Titin Krisnawati dan Bapak Achmad Saichuddin, dimana mereka adalah orang yang telah menyayangi dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan tanggung jawabnya. Terima kasih kepada orang tua saya atas segala nasihat, baik dukungan materi dan dukungan moral dan tidak lupa atas doa yang selalu menyertai jalan hidup saya.
- 2 Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3 Bapak Prof. Dr. H. Moh, Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 4 Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku ketua program studi pendidikan agama islam yang telah mengarahkan serta memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
- 5 Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
- 6 Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
- 7 Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., yang telah bersedia menjadi validator dalam teknik penelitian skripsi saya.
- 8 Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 9 SMPN 2 Kajen Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. Khususnya Kepada Bapak Andi selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII yang telah membantu saya dalam proses penelitian di sekolah.
- 10 Kepada support system yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu kepada saya. Menasehati ketika saya bermalas- malasan sekaligus memberi semangat kepada saya untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.



- 11 Teman saya dari Jawa Timur yaitu Irsyad yang telah meminjamkan laptopnya kepada saya untuk menyelesaikan perhitungan hasil penelitian saya dan memberi semangat kepada saya.
- 12 Teman saya Rizqul yang tidak bosan dan bersedia untuk mendengarkan keluhan saya yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- 13 Teman-teman Kos Asrofi yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya dan semangat sampai selesainya tugas akhir ini.
- 14 Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah mampu bertahan dan berjuang dengan keras selama ini hingga sampai titik ini, serta mampu mengendalikan diri untuk tidak menyerah hingga akhirnya bisa menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih atas usaha, pencapaian yang patut saya banggakan.



## ABSTRAK

Rozi, Mochammad Fachrur. 2025. Pengaruh Interaksi Sosial Akhlak Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Kajen Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Akhlak Siswa

Skripsi ini membahas tentang pengaruh interaksi sosial terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan. Penelitian ini dilatar belakangi tentang interaksi sosial yang terjadi dikelas sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana interaksi social dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?, Bagaimana tingkat akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?, Bagaimana interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk menjelaskan Seberapa tingkat interaksi sosial di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan. Untuk menjelaskan Seberapa tingkat akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan. Untuk memberikan penjelasan pengaruh interaksi sosial terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, kemudian sampel yang digunakan berjumlah 75 siswa, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mencari data menggunakan angket. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan hasil analisis interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, 26 dari 75 responden memiliki tingkat interaksi sosial yang kurang baik, dengan persentase 34,66%. Sementara itu, 32 responden menunjukkan interaksi sosial baik ,dengan persentase 42,66%. Adapun 17 responden lainnya memiliki tingkat interaksi sosial yang sangat baik, dengan presentase 22,66%. Secara keseluruhan, mayoritas interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan dapat dikategorikan sebagai baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tingkat akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, 11 dari total 75 responden keseluruhan memiliki akhlak kurang baik dengan presentase 14,66%, dan 35 responden dikategorikan Baik dengan presentase 46,66%, sedangkan 29 responden memiliki tingkat akhlak siswa sangat baik dengan presentase 38,66%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan menunjukkan akhlak yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika positif kepada siswa. Fokus pembelajaran PAI pada pengembangan akhlak terbukti mampu membentuk karakter siswa agar berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial (X) dan akhlak siswa (Y). Jika tingkat interaksi sosial baik maka tingkat akhlak siswa akan baik pula. Diketahui seberapa besar presentase pengaruh variabel interaksi sosial terhadap akhlak siswa. Pengaruh interaksi sosial yaitu 31,8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil yang diperoleh persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki t-hitung  $(5,832) > (1,666)$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai probability value dari interaksi sosial  $(0,000) < (0,005)$ . Sehingga bisa dijelaskan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap akhlak siswa.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII SMP N 2 Kajen Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh, Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku ketua program studi pendidikan agama islam yang telah mengarahkan serta memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.

5. Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., yang telah bersedia menjadi validator dalam teknik penelitian skripsi saya.
7. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. SMPN 2 Kajen Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. Khususnya Kepada Bapak Andi selaku guru mata pelajaran PAI kelas VII yang telah membantu saya dalam proses penelitian di sekolah.

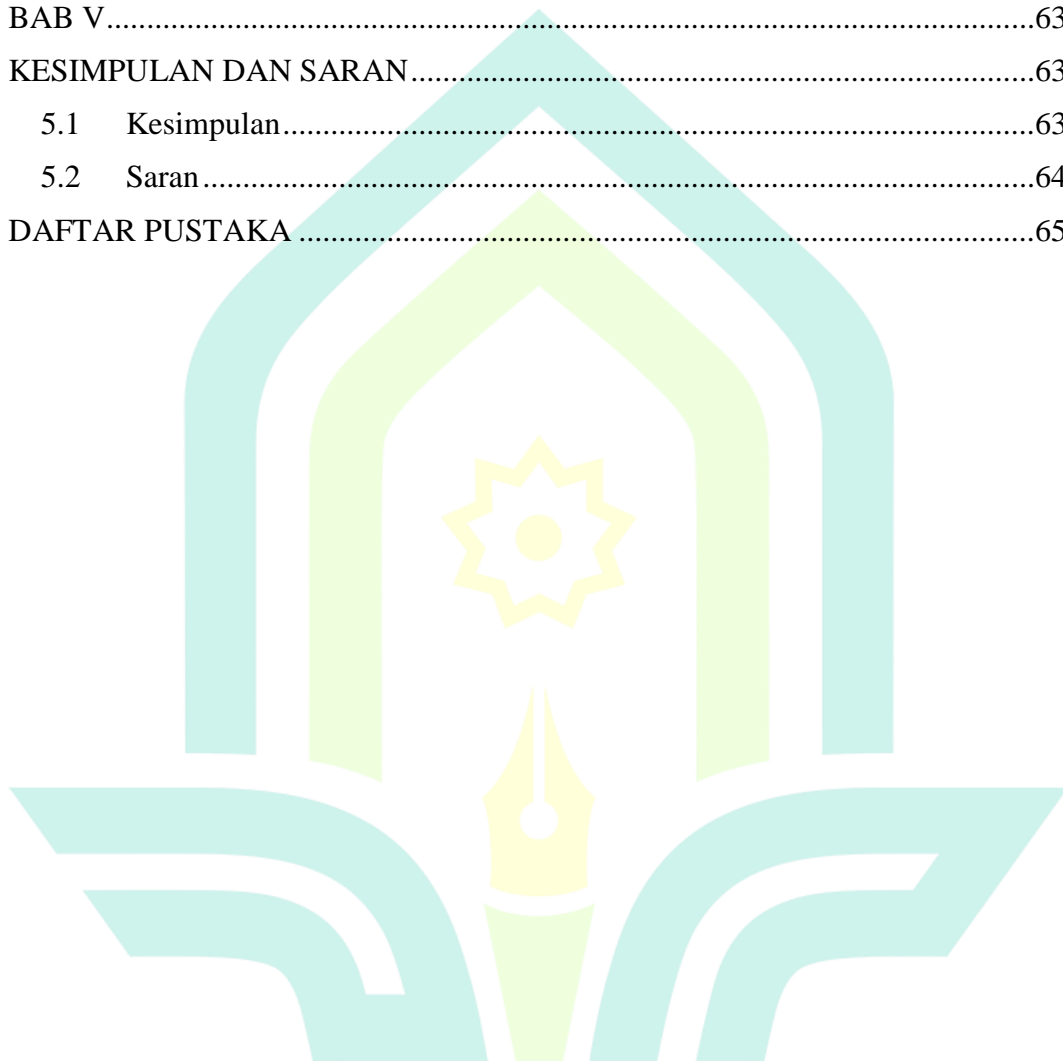
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatas Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Interaksi Sosial .....	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	11
2.1.3 Pengertian Guru Dan Siswa .....	13
2.1.4 Akhlak Karimah.....	18
2.1.5 Tujuan Pembentukan Akhlak Karimah.....	22
2.1.6 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	23
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1    Desain Penelitian.....	33
3.2    Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1    Populasi.....	33
3.2.2.    Sampel.....	34
3.3 Variabel Penelitian.....	35
3.3.1 Variabel Independent atau Variabel Bebas.....	35
3.4 Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	35
3.4.1 Wawancara.....	35
3.4.2 Angket (kuesioner).....	35
3.5    Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV.....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil penelitian.....	44
4.1.1 Profil SMP Negeri 2 Kajen.....	44
4.1.2 Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kajen.....	44
4.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kajen.....	45
<b>4.1.4</b> Struktur Organisasi.....	<b>47</b>
<b>4.1.5</b> Analisis Data.....	<b>48</b>
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1    Tingkat interaksi sosial dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.....	58

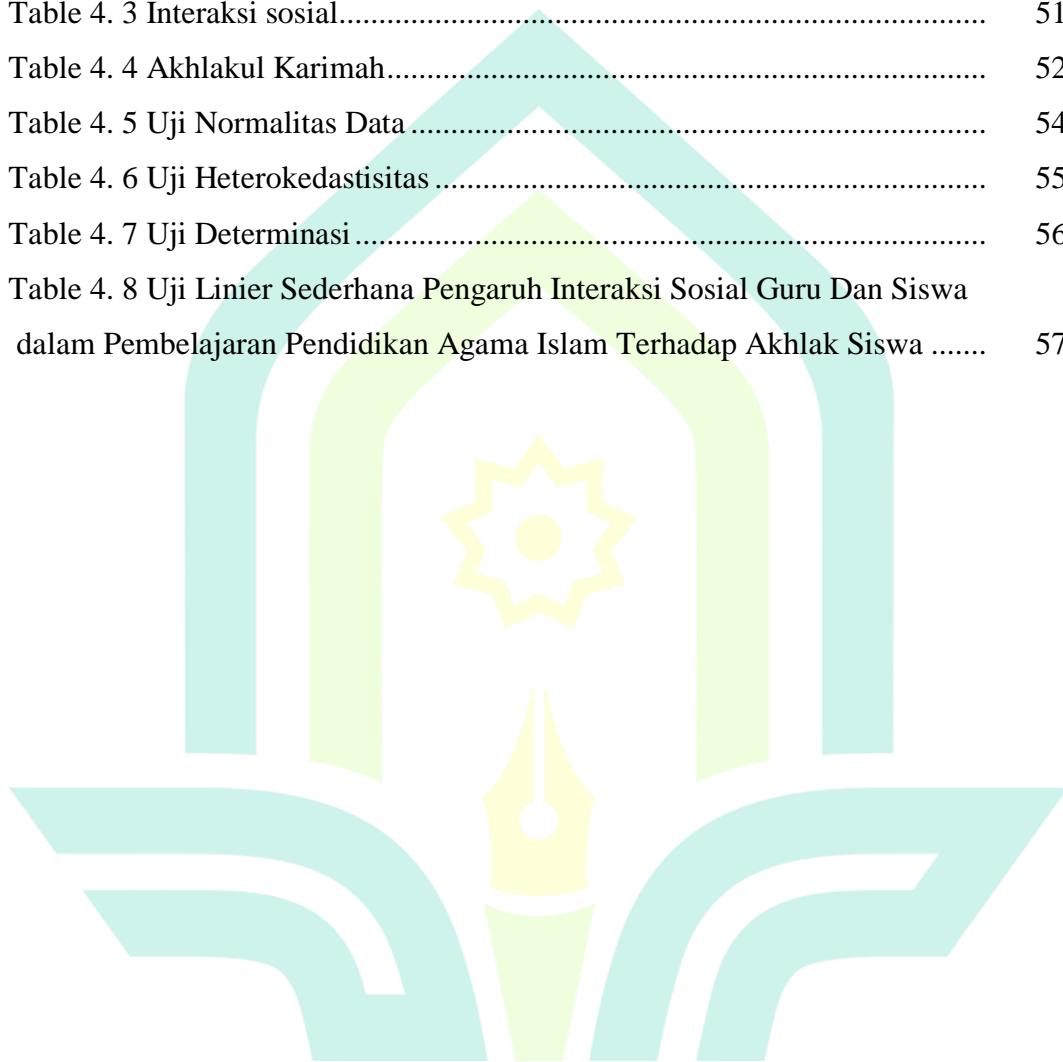
4.2.2	Tingkat akhlak siswa melalui pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.....	59
4.2.3	Pengaruh interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan...	61
BAB V.....		63
KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65





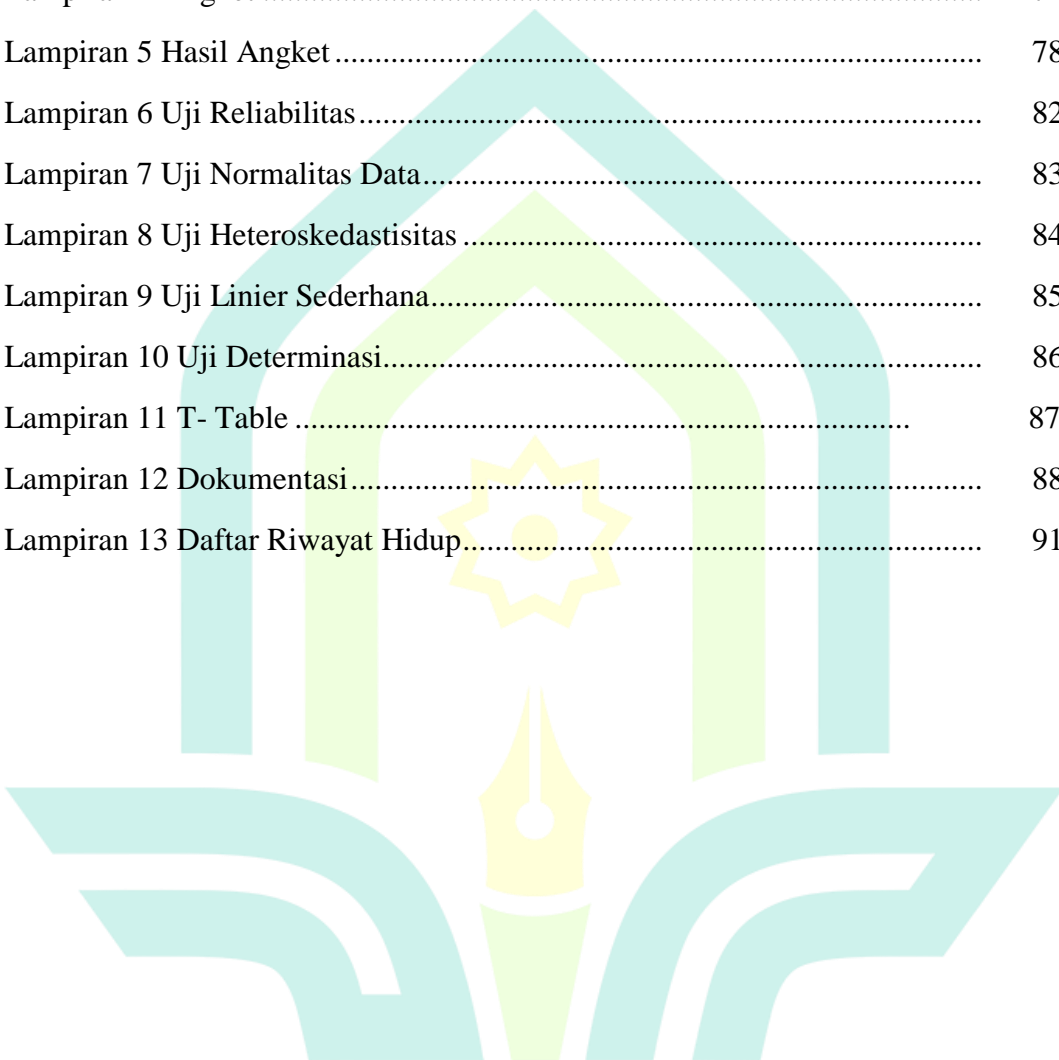
## DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert .....	37
Table 3. 2 Instrumen Angket.....	37
Table 4. 1 Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial .....	49
Table 4. 2 Uji Reliabilitas Instrumen Akhlak Siswa.....	49
Table 4. 3 Interaksi sosial.....	51
Table 4. 4 Akhlakul Karimah.....	52
Table 4. 5 Uji Normalitas Data .....	54
Table 4. 6 Uji Heterokedastisitas .....	55
Table 4. 7 Uji Determinasi .....	56
Table 4. 8 Uji Linier Sederhana Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	69
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli .....	70
Lampiran 4 Angket .....	74
Lampiran 5 Hasil Angket .....	78
Lampiran 6 Uji Reliabilitas .....	82
Lampiran 7 Uji Normalitas Data.....	83
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas .....	84
Lampiran 9 Uji Linier Sederhana.....	85
Lampiran 10 Uji Determinasi.....	86
Lampiran 11 T- Table .....	87
Lampiran 12 Dokumentasi.....	88
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	91



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai agama dan sosial. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peran utama dalam membentuk akhlak mulia bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran PAI, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai Islam, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta membangun hubungan yang baik dengan sesama. Namun, keberhasilan pendidikan akhlak tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah (Arifin, 2020).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembentukan akhlak siswa adalah interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah. Interaksi sosial merupakan proses hubungan timbal balik antara individu dengan individu lain yang dapat mempengaruhi perilaku dan karakter seseorang. Interaksi sosial yang positif dapat membentuk kepribadian yang baik, sedangkan interaksi sosial yang negatif dapat memberikan dampak buruk pada perilaku siswa (Sya'roni, 2021). Dalam konteks pendidikan, interaksi sosial yang baik antara siswa dengan guru maupun teman sebaya dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama secara lebih baik

Menurut teori perkembangan sosial dari Lev Vygotsky (1978), perkembangan moral seseorang sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial di sekitarnya. Dalam proses pembelajaran, siswa belajar dari interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, baik melalui diskusi, pengamatan, maupun keteladanan. Dengan demikian, lingkungan sekolah yang memiliki interaksi sosial yang baik akan lebih efektif dalam membentuk karakter dan akhlak siswa dibandingkan dengan lingkungan yang kurang mendukung interaksi sosial yang positif.

Hal ini juga dialami oleh SMP Negeri 2 Kajan Pekalongan menghadapi tantangan dalam pembentukan akhlak siswa. Beberapa siswa menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru, rendahnya disiplin, dan kurangnya kepedulian terhadap sesama. Faktor-faktor seperti pengaruh pergaulan, media sosial, dan kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Di SMP Negeri 2 Kajan Kabupaten Pekalongan, interaksi sosial berperan penting dalam membentuk akhlak siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu contoh konkretnya adalah melalui diskusi kelompok yang sering diadakan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membicarakan tema-tema akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Melalui diskusi ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam interaksi sehari-hari dengan teman-teman mereka.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan kegiatan keagamaan turut memperkuat nilai-nilai akhlak siswa. Dalam kegiatan Pramuka, misalnya, siswa mengajar untuk bekerja sama dalam tim, menjaga kedisiplinan, dan memiliki rasa tanggung jawab, yang semuanya merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan dalam Islam. Di sisi lain, kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an juga mengajak siswa untuk mengajarkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan mereka, seperti saling tolong-menolong dan menjaga perdamaian. Interaksi positif antara guru dan siswa juga sangat berpengaruh, di mana guru PAI tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga menjadi teladan dalam kebijaksanaan, mengedepankan kasih sayang dan bimbingan yang membangun. Semua interaksi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan akhlak siswa, membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih baik dan dapat menerapkan nilai-nilai Islam.

Akhlak siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Salah satu faktor utama adalah aspek biologis, termasuk faktor genetik dan fisiologis. Genetika berperan dalam menentukan karakter dasar seseorang, seperti kecenderungan temperamen dan tingkat kecerdasan. Selain itu, kondisi fisiologis, seperti kesehatan fisik dan fungsi otak, juga berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa, di mana kesehatan yang baik dapat mendukung perkembangan mental dan emosional yang lebih stabil (Al-Makmun, 2023). Sementara itu, faktor eksternal mencakup hal-hal yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Salah satu aspek eksternal yang berkontribusi

terhadap prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks interaksi sosial di dalamnya.

Salah satu poin ketercapaian pendidikan nasional, sebagaimana terdapat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada Bab II, Pasal 3, adalah untuk menciptakan individu dengan budi pekerti yang luhur. Pasal tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki kegunaan agar mampu mengembangkan potensi, pembentukan karakter, serta membangun peradaban suatu bangsa yang memiliki martabat tinggi merupakan sebuah tujuan yang sangat penting untuk dicapai. Urgensi dari upaya ini terletak pada kewajiban mencerdaskan kehidupan seluruh rakyat, khususnya melalui proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan adanya pengembangan potensi ini, diharapkan mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki keimanan yang kuat serta ketakwaan yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, pendidikan yang berkualitas juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Memiliki keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan menjadi anak bangsa bertanggung jawab demokratis. (UU RI, 2003).

Dalam ulasan ini, peneliti mementingkan riset pada akhlak anak didik pada lingkungan belajar, yang mencakup santun adab ketika berbicara, bertindak serta bercakap pada pegajar. Memandang pada keberadan sebenarnya saat ini yang

terjadi di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan antara guru dengan anak didik tidak terdapatnya jarak selaku pengajar dengan murid, kebanyakan anak didik tidak menghormati selaku pengajar, bahkan beberapa terdapat yang menyangka semacam sahabat seangkatan. Dari situlah, interaksi sosial pada proses pembelajaran pendidikan agama islam berfungsi sebagai pembentukan akhlak, tidak cuma interaksi edukasi, tetapi juga interaksi keagamaan yang dipusatkan pada anak didik. Lingkungan sosial di lembaga pembelajaran juga mempengaruhi kepada akhlak anak didik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan memberikan identifikasi pada permasalahan yang ada, mencakup:

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?
2. Apa yang mempengaruhi siswa sehingga kurang menghormati guru, kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, serta kurang memiliki kepedulian terhadap teman sebaya dan lingkungan sekitar?
3. Apakah Kurangnya metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif menyebabkan siswa kurang terlibat secara emosional dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama?
4. Apa peran guru sebagai teladan dalam pengajaran akhlak melalui pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?

5. Apa dampak positif atau negatif dari interaksi sosial terhadap sikap dan perilaku siswa, baik didalam maupun diluar kelas di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?

### 1.3 Pembatas Masalah

Mengingat tidak sedikit problematika yang muncul dan keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh permasalahan tersebut, maka penelitian ini perlu membatasi fokusnya. Untuk menjaga agar penelitian tetap terarah, penulis akan memusatkan pembahasan pada topik berikut:

*“Pengaruh interaksi sosial terhadap akhlak siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Kajen, Kabupaten Pekalongan.”*

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan?



### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan Seberapa tingkat interaksi sosial di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan Seberapa tingkat akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.
3. Untuk memberikan penjelasan pengaruh interaksi sosial terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Demikian hasil studi ini diharapkan mampu memperbaiki kedisiplinan santri pada masa selanjutnya. Sehingga dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan bisa membagikan partisipasi untuk kemajuan ilmu pengetahuan pada khususnya serta masyarakat pada biasanya hal interaksi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

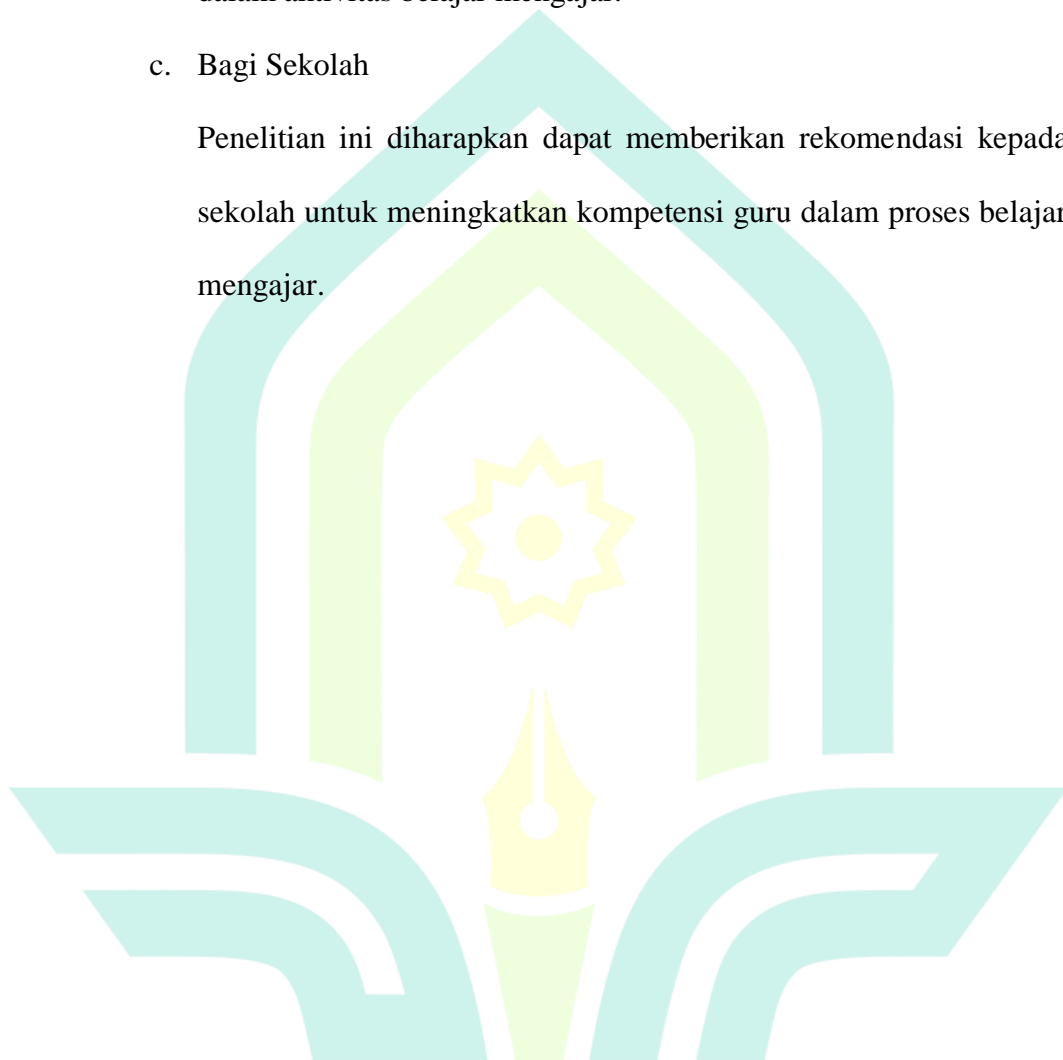
Dengan diterapkannya interaksi dapat memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya sehingga dapat meningkatkan motivasi minat belajar siswa dan dapat memiliki akhlak yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan pada guru buat senantiasa meningkatkan profesionalitasnya pada saat mengajar dengan memperhatikan tindakan serta memilih metode mengajar dalam aktivitas belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, sebanyak 26 responden atau 34,66% memiliki tingkat interaksi sosial yang kurang baik. Sedangkan 32 responden (42,66%) menunjukkan interaksi sosial yang baik, dan 17 responden (22,66%) memiliki tingkat interaksi sosial yang sangat baik. Dengan demikian, mayoritas interaksi sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan dapat dikategorikan baik.
- 2 Berdasarkan hasil penelitian penelitian dapat diketahui tingkat akhlak siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan, 11 dari total 75 responden keseluruhan memiliki akhlak kurang baik dengan prosentase 14,66%, dan 35 responden dikategorikan Baik dengan prosentase 46,66%, sedangkan 29 responden memiliki tingkat akhlak siswa sangat baik dengan presentase 38,66%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kajen Pekalongan memiliki akhlak yang baik.
- 3 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial (X) dan akhlak siswa (Y). Jika tingkat interaksi sosial baik maka tingkat akhlak siswa akan baik pula. Diketahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel interaksi sosial

terhadap akhlak siswa. Pengaruh interaksi sosial yaitu 31,8% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil yang diperoleh persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki t-hitung  $(5,832) > (1,665)$  yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai probability value dari interaksi sosial  $(0,000) < (0,005)$ . Sehingga bisa dijelaskan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran pendidikan agama islam berpengaruh terhadap akhlak siswa

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa interaksi sosial memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa, disarankan agar guru lebih memperhatikan kualitas interaksi dengan siswa. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan empatik dengan melibatkan siswa dalam diskusi, memberikan kesempatan untuk berbicara, serta memberikan perhatian lebih terhadap masalah sosial dan pribadi siswa. Hal ini dapat membantu siswa merasa dihargai dan lebih terbuka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pembentukan akhlak yang baik. Meskipun interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini juga berperan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi akhlak siswa, seperti lingkungan sosial, pergaulan, media sosial, atau latar belakang keluarga, dan mengupayakan solusi untuk menghadapinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Makmun, A. (2023). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Akhlak Siswa*. Jakarta: Pustaka Moral.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 3 & 4). Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyyah.
- Arifin, Z. (2020). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, A. (2020). Pengaruh interaksi sosial terhadap perilaku siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 45-60.
- Abdullah, S. (2021). Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 201-213.
- Cahyaningrum, F., Suhendro, S., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh faktor keuangan dan nonkeuangan terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 319-325. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10627>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Guepedia.
- Dwi, R. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak di SMP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 89-100.
- Ghozali, I. (2022). *Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Magnis-Suseno, F. (1984). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Mujib, A., & Mudzakir, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Muntholi'ah. (2022). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati.
- Munawir, W., Najib F., & Aini, G. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Organisasi Profesi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 442-446
- Nata, A. (2019). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam* (Cet. 2). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

- Pratiwi, D., & Rachmawati, A. (2021). Hubungan interaksi sosial guru dengan sikap akhlak siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Moral*, 6(1), 112-120.
- Rahmawati, R. (2020). Peran interaksi sosial guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peningkatan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Akhlak*, 8(4), 220-228.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: 2020.
- Salamah, E. R. (2022). *Pentingnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh*. Prosiding 'CES' (Conference of Elementary Studies) Tahun 2022. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Salafudin. (2005). *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.
- Sari, Indah Prasetyawati Tri Purnama. 2019. "Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 9(2).
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'roni, A. (2021). *Pendidikan Moral dan Akhlak dalam Islam*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- UU RI, No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. hlm. 5
- Rohman, Fathur, and F X Sri Sadewo. 2014. "Pola Interaksi Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Surabaya." *Paradigma* 2(3): 1-6.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- W.A. Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. (Bandung : PT. Refika Aditama.)
- Young, K. (1942). *Social Psychology: An Analysis of Social Behavior*. New York: F. S. Crofts & Co.
- Zainuddin dan Muhammad Jamhari, 1999. *Al-Islam 2(Muamalah dan Akhlak)*,Pustaka Setia, Bandung